

Analisis Sintaksis Jenis Frasa Nomina dalam Lirik Lagu-Lagu Terpilih Karya Louis Armstrong (Syntactic Analysis of Noun Phrases in Selected Song Lyrics by Louis Armstrong)

Dwi Suryani^{1*}, Abdussalam Jabaruddin Yamjirin², Agustin Eka Nuriati³, FX Sawardi⁴

^{1,2,3,4} Magister Ilmu Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret.

*Corresponding Author: lichili@hbut.edu.cn

Article history:

Received

27-05-2025

Revised

16-07-2025

Accepted

17-07-2025

Keywords:

nomina phrases; phrases; syntax; song lyrics

Abstract: This study analyzes the use of noun phrases in the lyrics of "What a Wonderful World" and "La Vie En Rose," both performed by Louis Armstrong. These two songs were selected for their rich emotional and aesthetic expression conveyed through simple yet evocative language, making them ideal for examining syntactic structures in artistic texts. Noun phrases, which serve as key meaning-bearing units in sentences, play a significant role in shaping both the structural and poetic dimensions of the lyrics. The study aims to describe the forms and types of noun phrases and to explain their syntactic function within the lyrics. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through a note-taking technique. The data were then identified, classified, and analyzed syntactically. The analysis revealed 18 noun phrases: 12 modificative, 4 coordinative, and 2 appositive. The predominance of modificative noun phrases indicates the lyricist's tendency to enrich descriptive meaning and emotional nuance. This research contributes to the development of syntactic studies in artistic texts and enhances linguistic understanding of the aesthetics of language in music.

Kata kunci:

frasa nomina; frasa; sintaksis; lirik lagu

Abstrak: Penelitian ini menganalisis penggunaan frasa nomina dalam lirik lagu "What a Wonderful World" dan "La Vie En Rose" yang dinyanyikan oleh Louis Armstrong. Kedua lagu ini dipilih karena memuat ekspresi estetika dan emosi yang kuat melalui bahasa sederhana, menjadikannya representatif dalam menelusuri struktur sintaksis dalam teks seni. Frasa nomina, yang merupakan kesatuan kata dengan inti berupa nomina atau kata benda telah banyak diteliti dalam konteks linguistik yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap dengan menganalisis struktur sintaksis pada lirik lagu-lagu serta mengaitkan elemen-elemen sintaksis dengan konsep-konsep yang relevan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan jenis frasa nomina serta menjelaskan kontribusinya terhadap struktur sintaksis lirik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak-catat untuk pengumpulan data, dilanjutkan dengan identifikasi, klasifikasi, dan analisis sintaksis terhadap frasa nomina yang ditemukan. Hasil menunjukkan terdapat 17 frasa nomina, terdiri atas 12 modifikatif, 4 koordinatif, dan 2 apositif. Dominasi frasa nomina modifikatif menunjukkan kecenderungan penyair dalam memperkaya makna deskriptif dan suasana emosional. Penelitian ini mengungkapkan bahwa frasa nomina memainkan peran penting dalam menciptakan struktur sintaksis dan estetika lirik lagu, serta memberikan kontribusi terhadap pemahaman penggunaan frasa nomina dalam konteks lirik lagu.

This is an open-access article under the CC BY SA license.



1. PENDAHULUAN

Frasa, pada ranah kajian linguistik murni, merupakan sebuah kesatuan makna yang tersusun dari gabungan dua kata atau lebih. Berbeda dengan klausa yang memiliki predikat dan subjek, frasa tidak memiliki sifat predikatif, sehingga tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat yang utuh (Chaer & Agustina, 1994). Frasa menduduki tingkatan linguistik di bawah klausa dan di atas kata. Secara struktural, frasa tersusun atas beberapa kata yang saling mengisi slot-slot fungsional dalam klausa, sebagaimana diterangkan oleh (Kadaruddin, 2016). Berdasarkan kelas katanya, frasa dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa adverbial, dan frasa preposisi (Sharhan, 2018). Masing-masing jenis frasa memiliki ciri khas dan fungsi yang berbeda dalam pembentukan kalimat.

Dari lima jenis frasa dalam kajian sintaksis berupa frasa nomina, verba, adjektiva, adverbial, dan preposisional, frasa nomina dapat dijadikan sebagai objek kajian yang menarik untuk penelitian ini. Ketertarikan ini dilandasi pengertian bahwa frasa nomina adalah bagian yang dominan dalam struktur lirik lagu, terutama dalam penyampaian ide, makna simbolik dan muatan emosional dari pengarangnya. Dalam menyusun lirik lagu, penulis lagu biasanya menggunakan frasa nomina untuk mewakili hal-hal abstrak seperti "heart and soul" atau "a broken smile", yang pada dasarnya fungsinya tidak hanya sebagai subjek, objek, atau pelengkap, melainkan berisi makna-makna estetis dari penulisnya. Lirik lagu cenderung menghindari struktur kalimat kompleks agar irama dan musikalitasnya terjaga, dengan demikian frasa nomina menjadi alat ekspresif utama oleh penulis lagu. Dalam hal ini frasa nomina menjadi penting dalam pembentukan citra publik, pengungkapan perasaan, dan penciptaan efek estetis dalam sebuah lagu. Oleh karena itu, analisis pada struktur dan jenis frasa nomina dalam lirik lagu tidak hanya sebatas memberikan pemahaman sintaksis, melainkan juga membuka ruang interpretasi terhadap muatan makna yang tersirat dalam lirik lagu tersebut.

Penelitian ini menekankan frasa nomina sebagai satuan sintaksis yang menjadikan kata benda sebagai unsur inti (head). Menyesuaikan lirik lagu berbahasa Inggris dengan judul "What a Wonderful World" dan "La Vie En Rose" yang dinyanyikan oleh Louis Armstrong, konstruksi bahasa Inggris menjabarkan struktur internal frasa nomina yang umumnya mencakup unsur specifier (penentu), head (inti), dan modifier (pemodifikasi) baik di awal (premodifier) ataupun di akhir (postmodifier) (Radford 2009). Aarts (Aarts 2008) menyatakan bahwa frasa nomina bahasa Inggris dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yakni frasa nomina sederhana, frasa nomina premodifikatif, frasa nomina postmodifikatif, dan frasa nomina koordinatif. Frasa nomina sederhana dalam bahasa Inggris terdiri dari kata benda sebagai kata kunci, berpotensi disertai dengan pengubah seperti kata sifat atau penentu (Mat So'od et al. 2012). Frasa nomina premodifikatif dalam bahasa Inggris melibatkan frasa kata sifat yang ditempatkan di depan kata benda, meningkatkan maknanya. Berseberangan dengan itu frasa nomina postmodifikatif melibatkan frasa kata sifat setelah nomina utama. Frasa nomina koordinatif dalam bahasa Inggris terdiri dari dua atau lebih kata benda yang homogen, artinya mereka termasuk dalam satu kesatuan ucapan ataupun imbang keduanya (Prazeres and Levey

2014). Dalam hal pemahaman mengenai struktur frasa nomina secara sistematis, penelitian ini mengacu pada teori X-bar oleh Chomsky (1970) yang lebih lanjut dikembangkan oleh Carnie (2013). Pada teori ini frasa merupakan satuan yang disusun oleh head, proyeksi menengah (X-bar), dan proyeksi maksimal (XP). Biasanya head ditempati oleh kata benda, kemudian premodifier seperti kata sifat atau frasa nomina lain bisa saja muncul sebelumnya, dan setelahnya dapat diikuti oleh frasa preposisional atau klausa relatif sebagai frasa postmodifier.

Penelitian terkait aspek frasa nomina dan struktur sintaksis dalam konteks linguistik yang berbeda telah banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada deskripsi teknis frasa nomina tanpa menyelidiki penerapannya pada teks sastra atau lirik. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Aditiawan (2020) dan Wijaya et al. (2022) menampilkan analisis frasa nomina secara umum, namun tanpa analisis mendalam. Demikian pula penelitian Kinanti (2022) lebih menekankan pada deskripsi frasa nomina dalam bahasa daerah dan tidak mengaitkannya dengan teori sintaksis tingkat lanjut. Selain itu, Murdyanti dan Markhamah (2014) serta (Salsabila, Komarudin, & Dayudin 2023) telah melakukan kajian frasa nomina dalam konteks spesifik seperti surat kabar dan teks keagamaan, tetapi masih belum ada yang mengeksplorasi penerapannya di dalam teks seni yang berbeda dari teks-teks naratif konvensional.

Penelitian mengenai frasa nomina lainnya juga telah dilakukan dengan berbagai pendekatan dan objek kajian. Wahidah (2021) membandingkan jenis frasa nomina dengan kata majemuk nomina, menyoroti perbedaan struktural dan fungsionalnya. Dara et al (2018) mengkaji frasa nomina dalam bahasa Dayak Kanayatn, menunjukkan karakteristik unik dalam bahasa daerah. Hidayah (2021) meneliti frasa nomina endosentris atributif dalam ranah perhotelan, mengungkap pola penggunaan dalam komunikasi profesional. Sementara itu, Mandang (2021) mengidentifikasi bentuk frasa nomina dalam susun balik pada bahasa Tontemboan, menambahkan perspektif dari sintaksis bahasa daerah. Prihatini et al (2016) membahas perpindahan frasa nomina penderita dalam kalimat pasif monotransitif, mengupas perubahan struktur dalam transformasi sintaktis. Kamila dan Utomo (Kamila and Utomo 2020) menganalisis frasa nomina dan verbal dalam artikel populer, menyoroti pola penggunaan dalam teks argumentatif. Terakhir, Khasanah et al. (2023) menelaah frasa nomina dan verbal dalam teks argumentasi pada buku ajar SMA, menampilkan karakteristik sintaksis dalam wacana akademik. Temuan dari berbagai penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai struktur dan fungsi frasa nomina dalam berbagai konteks bahasa.

Oleh karena itu, berdasarkan penelaahan yang mendalam terkait penelitian-penelitian di atas, penulis temukan bahwa dalam penelitian ini terdapat gap signifikan terhadap analisis struktur sintaksis pada teks lirik lagu "What a Wonderful World" dan "La Vie En Rose" yang dinyanyikan oleh Louis Armstrong. Maka dari itu pertanyaan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk-bentuk frasa nomina yang muncul dalam kedua lagu? (2) Bagaimana struktur sintaksis frasa nomina dalam lirik lagu tersebut menggunakan teori X-bar?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Data berupa frasa nomina dalam lirik lagu berbahasa Inggris dengan judul "What a Wonderful World" dan "La Vie En Rose" yang dinyanyikan oleh Louis Armstrong. Pengumpulan data dilakukan melalui metode simak catat, diambil dari sumber terpercaya yang memuat teks asli lagu tersebut. Lirik tersebut kemudian ditranskripsi dan diperiksa secara teliti untuk memastikan akurasi teks yang akan dianalisis. Proses ini melibatkan pencatatan setiap kata dan frasa dalam lirik lagu untuk memudahkan identifikasi frasa nomina. Setiap lirik lagu akan diurai untuk mengidentifikasi semua frasa nomina yang ada. Identifikasi dilakukan dengan mencari kesatuan kata yang memiliki inti berupa nomina atau kata benda. Frasa nomina yang ditemukan akan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya berupa frasa sederhana, frasa premodifikatif, frasa postmodifikatif, dan frasa koordinatif. Hasil analisis akan disimpulkan untuk memberikan gambaran tentang pola-pola penggunaan frasa nomina dalam lirik lagu "What a Wonderful World" dan "La Vie En Rose." Kesimpulan juga akan mengungkapkan peran penting frasa nomina dalam menciptakan struktur sintaksis dan estetika lirik lagu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan dan pengklasifikasian data, dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 17 data dengan frasa nomina pada lirik lagunya. Frasa premodifikatif muncul paling banyak sebanyak 7 data, frasa nomina postmodifikatif muncul sebanyak 6 data, frasa koordinatif muncul sebanyak 3 data, dan frasa nomina sederhana hanya muncul 1 kali. Secara lebih lanjut hasil temuan ini dijabarkan sebagai berikut:

3.1. Bentuk-Bentuk Frasa Nomina yang Muncul dalam Kedua Lagu

Bentuk-bentuk frasa nomina yang ditemukan dalam kedua lagu didominasi oleh bentuk premodifikatif dan postmodifikatif sebagaimana tersaji di tabel 1. Ini menandakan bahwa penggunaan secara berulang struktur tersebut dilandasi alasan estetika dalam menciptakan sebuah lagu.

Tabel 1. Bentuk-bentuk Frasa Nomina

No	Frasa Nomina	Bentuk Frasa Nomina
1	<i>Heart and soul</i>	Koordinatif
2	<i>The bright blessed day, the dark scared night</i>	Koordinatif & Premodifikatif
3	<i>Skies of blue, clouds of white</i>	Koordinatif & Postmodifikatif
4	<i>Angels sing from above</i>	Sederhana
5	<i>A world where roses bloom</i>	Postmodifikatif
6	<i>Trees of green</i>	Postmodifikatif
7	<i>Skies of blue</i>	Postmodifikatif

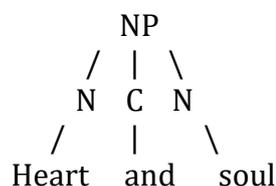
8	<i>Clouds of white</i>	Postmodifikatif
9	<i>The bright blessed day</i>	Premodifikatif
10	<i>The dark sacred night</i>	Premodifikatif
11	<i>Red roses</i>	Premodifikatif
12	<i>The colors of the rainbow</i>	Postmodifikatif
13	<i>Magic spell</i>	Premodifikatif
14	<i>La vie en rose</i>	Postmodifikatif
15	<i>World apart</i>	Postmodifikatif
16	<i>Everyday words</i>	Premodifikatif
17	<i>Love songs</i>	Premodifikatif

3.2 Struktur Sintaksis Frasa Nomina dalam Kerangka Teori X-Bar

Data 1

Heart and soul (LVER/LA/13)

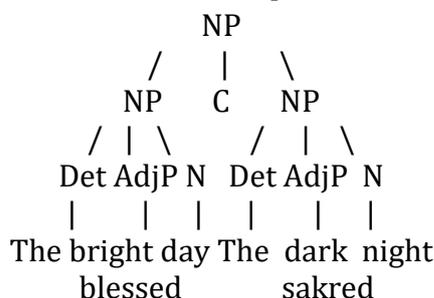
Ini termasuk frasa nomina koordinatif karena "heart" dan "soul" adalah dua kata benda yang memiliki fungsi setara, yaitu sebagai objek dalam kalimat.



Data 2

The bright blessed day, the dark sacred night (WAWF/LA/10)

Kedua frasa ini dalam satu kalimat, juga termasuk frasa nomina koordinatif karena masing-masing terdiri dari kata benda yang memiliki fungsi setara. Lirik ini juga termasuk frasa nomina premodifikatif karena terdapat kata sifat sebelum nomina utama.

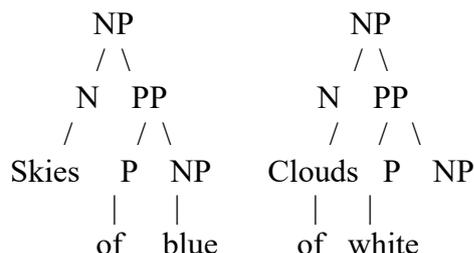


Data 3

Skies of blue, clouds of white (WAWF/LA/7)

Skies of blue, clouds of white Jika digabungkan dalam satu kalimat maka keduanya adalah frasa nomina koordinatif karena masing-masing merupakan gabungan kata yang

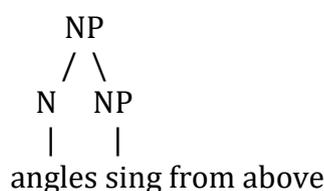
setara dalam fungsinya sebagai subjek atau objek. Lirik ini juga termasuk frasa nomina premodifikatif karena terdapat kata sifat sebelum nomina utama.



Data 4

Angles sing from above (LVER/LA/10)

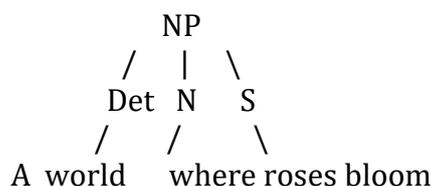
Ini adalah contoh frasa nomina sederhana di mana "angles" sebagai kata benda utama dijelaskan lebih lanjut oleh frasa "sing from above".



Data 5

A world where roses bloom (LVER/LA/9)

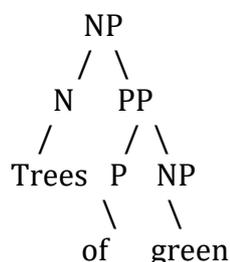
Ini adalah frasa nomina postmodifikatif karena "where roses bloom" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "world" sebagai kata benda utama.



Data 6

Trees of green (WAWF/LA/1)

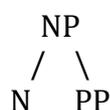
Ini adalah frasa nomina postmodifikatif karena "of green" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "trees". Frasa ini juga memiliki susunan yang sudah termodifikasi sedemikian rupa sehingga menambah unsur kesusasteraan.

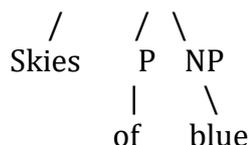


Data 7

Skies of blue (WAWF/LA/7)

Ini adalah frasa nomina postmodifikatif karena "of blue" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "skies".

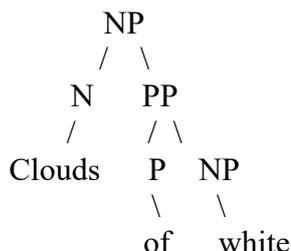




Data 8

Clouds of white (WAWF/LA/8)

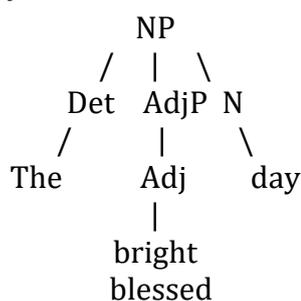
Ini adalah frasa nomina postmodifikatif karena "*of white*" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "*clouds*".



Data 9

The bright blessed day (WAWF/LA/9)

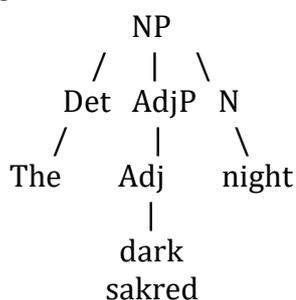
Ini adalah frasa nomina premodifikatif karena "*bright blessed*" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "*day*".



Data 10

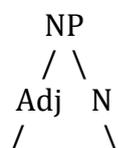
The dark sacred night (WAWF/LA/10)

Ini adalah frasa nomina premodifikatif karena "*dark sacred*" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "*night*".



Data 11

"Red roses" termasuk dalam frasa nomina premodifikatif. Kata "red" berfungsi sebagai keterangan tambahan yang menggambarkan sifat dari "roses" (mawar).

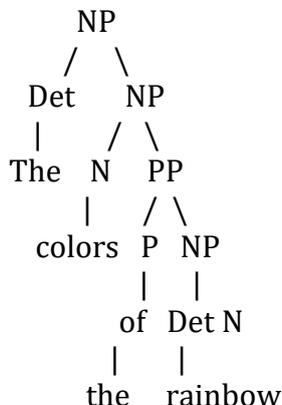


Red roses

Data 12

The colors of the rainbow (WAWF/LA/2)

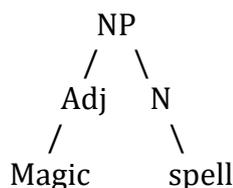
Ini adalah frasa nomina postmodifikatif karena "*of the rainbow*" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "*colors*".



Data 13

Magic spell (WAWF/LA/2)

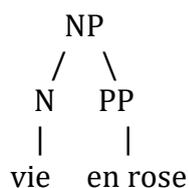
Ini adalah frasa nomina premodifikatif karena "*magic*" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "*spell*".



Data 14

La vie en rose (WAWF/LA/3)

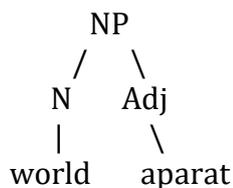
Ini adalah frasa nomina postmodifikatif karena "*en rose*" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "*la vie*".



Data 15

World apart (LVER/LA/8)

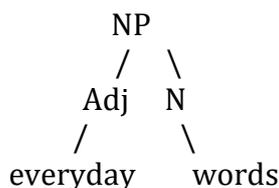
Ini adalah frasa nomina postmodifikatif karena "*apart*" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "*world*".



Data 16

Everyday words (LVER/LA/11)

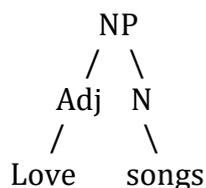
Ini adalah frasa nomina premodifikatif karena "everyday" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "words".



Data 17

Love songs (LVER/LA/12)

Ini adalah frasa nomina premodifikatif karena "love" menjelaskan atau menambahkan informasi tentang "songs".



Dari temuan-temuan di atas, dapat dilihat dalam 17 data frasa nomina dalam lirik lagu "What a Wonderful World" dan "La Vie en Rose" menunjukkan bahwa pilihan struktur frasa baik premodifikatif, postmodifikatif, sederhana, maupun koordinatif berkontribusi langsung terhadap estetika lirik, baik dari sisi ritmis, imajinatif, maupun nuansa emosional.

Secara struktural, premodifikasi mendominasi lirik dalam bentuk NP → Det + Adj + N atau Adj + N, seperti pada frasa "the bright blessed day", "magic spell", "red roses", dan "everyday words". Pemilihan struktur ini memperkuat unsur musikalitas lagu melalui ritme padat dan suara yang harmonis. Misalnya, dalam "the bright blessed day", dua adjektiva berurutan menciptakan efek aliteratif (pengulangan bunyi /b/), yang tidak hanya memperindah bunyi tetapi juga mempertegas intensitas pujian terhadap alam. Penggunaan premodifikasi juga menciptakan ekspresi yang langsung dan sugestif, yang memungkinkan pendengar untuk segera menangkap makna dan emosi yang disampaikan.

Sementara itu, frasa postmodifikatif seperti "trees of green", "clouds of white", dan "a world where roses bloom" memperlihatkan struktur NP yang diperluas dengan preposisi atau klausa. Bentuk ini menambahkan dimensi deskriptif dan imajinatif yang lebih dalam, memperkaya gambaran visual lirik lagu. Frasa seperti "a world where roses bloom" menggunakan klausa relatif sebagai modifikator, menciptakan imaji dunia ideal yang dipenuhi dengan keindahan dan kehidupan. Struktur ini memperlambat ritme bacaan, menciptakan efek kontemplatif yang sejalan dengan suasana melankolis dan harapan dalam lagu.

Frasa koordinatif seperti "heart and soul", "skies of blue, clouds of white", serta "the bright blessed day, the dark sacred night" menunjukkan penggunaan pola sintaksis yang menyandingkan dua unsur dengan status setara. Struktur ini memberikan efek keseimbangan dan simetri, yang selaras dengan tema keselarasan alam dan perasaan dalam lagu. Pemilihan struktur ini juga memperkaya aspek musikal karena memberikan

jeda alami (caesura) yang mudah dinyanyikan dan menciptakan alur bunyi yang menyenangkan.

Adapun frasa sederhana, seperti "*angels*" pada "*angels sing from above*", digunakan untuk mempertahankan kesederhanaan sintaksis namun tetap mengedepankan kekuatan semantis. Penggunaan NP sederhana ini memberi ruang untuk penekanan pada verba atau lokasi dalam kalimat, sehingga memperkuat efek emosional dan spiritual lirik tersebut.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pemilihan jenis frasa nomina dalam kedua lirik lagu tidaklah acak. Setiap struktur membawa fungsi estetis yang berbeda baik itu memperindah bunyi, memperkuat imaji visual, menyampaikan emosi, atau menciptakan keselarasan ritmis. Teori X-bar menjelaskan bahwa semua frasa ini merupakan pengembangan dari kepala nomina (N) yang dimodifikasi melalui strategi sintaktis tertentu demi mencapai efek stilistika dan artistik yang khas. Dengan demikian, analisis frasa nomina tidak hanya memberikan pemahaman linguistik yang mendalam, tetapi juga membuka wawasan terhadap bagaimana keindahan bahasa dibentuk dalam karya musik populer.

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada struktur frasa nomina dalam konteks bahasa daerah (Dara et al., 2018; Mandang, 2021), ranah profesional (Hidayah, 2021), atau teks akademik dan argumentatif (Kamila & Utomo, 2020; Khasanah et al., 2023), penelitian ini berfokus pada frasa nomina dalam lirik lagu berbahasa Inggris dengan pendekatan sintaksis berbasis teori X-bar. Meskipun sama-sama mengkaji struktur dan fungsi frasa nomina seperti pada studi Wahidah (2021) dan Prihatini et al. (2016), penelitian ini menambahkan dimensi estetika dan stilistika dalam analisis, yang belum banyak disentuh dalam kajian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi memperluas cakupan analisis frasa nomina tidak hanya dari sisi struktural dan fungsional, tetapi juga hubungannya dengan efek artistik dalam teks sastra populer.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan mengklasifikasikan frasa nomina menjadi tiga jenis: sederhana, postmodifikatif, premodifikatif, dan koordinatif. Hasil analisis juga menunjukkan variasi penggunaan frasa nomina antara kedua lagu tersebut, dengan "What a Wonderful World" dan "La Vie En Rose" menonjolkan frasa nomina modifikatif secara signifikan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks linguistik dan sastra dengan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana frasa nomina digunakan dalam teks seni seperti lirik lagu. Analisis sintaksis mendalam tidak hanya mengungkapkan pola-pola penggunaan frasa nomina, tetapi juga mengaitkannya dengan konsep-konsep sintaksis yang relevan, memperkaya pemahaman kita tentang struktur bahasa dalam konteks kreatif dan estetis.

Penelitian mendatang bisa memperluas fokusnya ke analisis semantik untuk memahami bagaimana frasa nomina berkontribusi terhadap interpretasi dan pengalaman mendengarkan secara keseluruhan. Implikasi praktis dari temuan ini bisa

diterapkan dalam pengajaran bahasa atau sastra, serta dalam proses kreatif dalam industri karya sastra, memperkaya aplikasi teori linguistik dalam konteks budaya kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Bas. 2008. *English Syntax and Argumentation*. 2nd ed. Oxford University Press.
- Aditiawan, R, T. 2020. "Penggunaan Frasa Nomina Dalam Surat Kabar Jawa Pos: Kontruksi Frasa Nomina." *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 15(1):45-60. doi:<https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3243>.
- Carnie, A. 2013. *Syntax: A Generative Introduction*. 3rd ed. Wiley-Blackwell.
- Chaer, Abdul, and L. Agustina. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chomsky, N. 1970. "Remarks on Nominalization." Pp. 184-221 in *Readings in English Transformational Grammar*. Ginn.
- Dara, A. A., S. Sukamto, and H. Sanulita. 2018. "Frasa Nomina Dalam Bahasa Dayak Kanayatn." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7(6). doi:<https://doi.org/10.26418/jppk.v7i6.25955>.
- Hidayah, A. 2021. "Frasa Nomina Pelaku Endosentris Atributif Bahasa Inggris Di Bidang Kantor Depan (Front Office) Hotel." *Jurnal Haluan Sastra Budaya* 3(2). doi:<https://doi.org/10.20961/hsb.v3i2.31862>.
- Kadaruddin. 2016. *Translation Skill*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kamila, S. D., and A. P. Y. Utomo. 2020. "Analisis Frasa Nomina Dan Frasa Verbal Dalam Artikel 'Ketika Ruang Kelas, Memperlambat Kreativitas' Oleh Sofia Amalia Pada Kompasiana.Com Edisi 29 September 2020." *Jurnal Komposisi* (1):234-42. doi:<http://dx.doi.org/10.53712/jk.v6i1.1783>.
- Khasanah, I. N., D. S. D. Anggraeni, Nisya K, R. F. R. Susanti, A. P. Y. Utomo, and U. H. Yulianti. 2023. "Analisis Frasa Verba Dan Frasa Nomina Dalam Teks Argumentasi Pada Buku Ajar Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka." *Student Scientific Creativity Journal* 2023:333-51. doi:<https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i2.1696>.
- Kinanti, K. P. 2022. "Frasa Nomina Atributif Dalam Bahasa Jawa Dialek Jawa Timur." *Jurnal Linguistik Dan Sastra Jawa* 10(2):123-37. doi:<https://doi.org/10.25273/linguista.v4i2.6494>.
- Mandang, F. H. 2021. "Frasa Nomina Dalam Kalimat Berbentuk Susun Balik Pada Bahasa Tontemboan." *Jurnal Bahtra* 1(1). doi:<https://doi.org/10.36412/jb.v1i1.2176>.
- Mat So'od, S. M., R. Setia, G. K. Sekharan Nair, R. A. Rahim, N. M. Husin, E. Sabapathy, A. F. Mohd Adam, N. A. Abd Jalil, R. M. Razlan, R. Mohamad, N. I. Md Yusoff, and N. Abu Seman. 2012. "Word Order Distribution in the English Noun Phrase." *Asian Social Science* 8(10):254. doi:<https://doi.org/10.5539/ASS.V8N10P254>.
- Murdyanti, N., and M. Markhamah. 2014. "Kajian Frasa Nomina Beratribut Pada Teks Terjemahan Al-Quran Surat Al-Ahzab." Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Prazeres, Robert, and Stephen Levey. 2014. "Between You and I: Case Variation in Coordinate Noun Phrases in Canadian English." *English World-Wide* 35(2):193-224.

doi:<https://doi.org/10.1075/eww.35.2.03pra>.

- Prihatini, and Arti. 2016. "Perpindahan Frasa Nomina Penderita Dalam Kalimat Pasif Monotransitif." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 844-54. doi:<https://doi.org/10.17977/jp.v1i5.6267>.
- Radford, A. 2009. *Analyzing English Sentences: A Minimalist Approach*. Cambridge University Press.
- Salsabila, S. S., E. Komarudin, and D. Dayudin. 2023. "Frasa Nomina Dalam Bahasa Indonesia Dan Tarkib Ismi Dalam Bahasa Arab: Kajian Kontrastif." *Jurnal Studi Linguistik* 18(3):199-213. doi:<https://doi.org/10.15575/hijai.v4i1.13519>.
- Sharhan, K. Sh. 2018. "The Noun Phrase: Formal and Functional Perspectives." *International Journal of Language Academy* 6(23):549-56.
- Wahidah, B. Y. 2021. "Perbedaan Jenis Frasa Nomina Dan Kata Majemuk Nomina." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7(3):278-85. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696>.
- Wijaya, A. E., A. Sonyaruri, D. M. Indriyani, and A. P. Y. Utomo. 2022. "Analisis Penggunaan Frasa Nomina Pada Cerita Pendek 'Robohnya Surau Kami.'" *Skripta: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8(1):55-70. doi:<https://doi.org/10.31316/skripta.v8i1.2685>.